

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**PERSEPSI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA TENAGA
KESEHATAN DI INSTANSI KESEHATAN**

***PREVENTIVE PERCEPTION OF COVID-19 TRANSMISSION TO
NURSES IN A HEALTH INSTITUTION***

Muhammad Risky¹, Nida Amalia²



DIAJUKAN OLEH:

MUHAMMAD RISKY

1811102413119

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2022

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 pada Tenaga Kesehatan
di Instansi Kesehatan**

***Preventive Perception of COVID-19 Transmission to Nurses in A
Health Institution***

Muhammad Risky¹, Nida Amalia²



DIAJUKAN OLEH:

Muhammad Risky

1811102413119

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul "Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 pada Tenaga Kesehatan Perawat di Instalasi Kesehatan"

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Penguji II



Muhammad Risky
NIM. 1811102413119

**Mengetahui,
Ketua,
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA TENAGA
KESEHATAN PERAWAT DI INSTANSI KESEHATAN

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD RISKY
18111024130119

Disetujui untuk diajukan pada
Tanggal, 07 Januari 2022

Penguji I



Sri Sunarti, M.PH
NIDN. 1115037801


Penguji II



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Mengetahui,
Ketua,
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 pada Tenaga Kesehatan Perawat di Instansi Kesehatan

Muhammad Risky¹, Nida Amalia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: muhammadrisky2305@gmail.com

Diterima:

Revisi:

Diterbitkan:

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi tenaga kesehatan perawat mengenai pencegahan penularan Covid-19 di instansi kesehatan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus.

Hasil: Penelitian ini didapatkan hasil yaitu persepsi pencegahan penularan Covid-19 pada Health workers yang bekerja di instansi kesehatan sudah sangat baik dalam menerapkan health protocol namun kasus penularan Covid-19 pada tenaga kesehatan terjadi karena kelalaian pada tenaga kesehatan saat di jam istirahat melakukan makan bersama di tempat kerja

Manfaat: Peneliti dapat mengembangkan aplikasi ilmu kesehatan yang dikumpulkan pada konferensi dan meminimalkan kasus penyebaran Covid-19 di kalangan petugas kesehatan dengan menerapkan protokol kebersihan di otoritas kesehatan untuk menghindari makan bersama dan selalu menjaga jarak saat istirahat.

Kata Kunci: Persepsi, Covid-19, Tenaga Kesehatan

Preventive Perception of COVID-19 Transmission to Nurses in A Health Institution

Muhammad Risky¹, Nida Amalia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: muhammadrisky2305@gmail.com

Diterima:

Revisi:

Diterbitkan:

Abstract

Purpose of study: This study aims to explore the perception of health workers regarding the prevention of Covid-19 transmission in health agencies.

Methodology: This study uses a qualitative research method with a case study design

Results: The study found that the perception of preventing Covid-19 transmission in health workers working in health institutions was excellent in implementing health protocols. However, cases of Covid-19 transmission to health workers occurred due to negligence of health workers during breaks time they ate together at the workplace.

Applications: For researchers, they can develop learning to apply in public health science that has been taken during lectures and could minimize cases of spreading Covid-19 among health workers implementing health protocols in health institutions by not eating together and always keeping a distance during breaks.

Keyword: Perception, COVID-19, health workers

1. PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus-19 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan atau disebabkan oleh infeksi virus corona yang menyerang saluran pernapasan. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 1 Desember 2019, dan telah menjadi epidemi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Desember 2020. Berdasarkan update data WHO melaporkan pada tanggal 8 Oktober 2021 pukul menunjukkan bahwa total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebesar 236.599.025 jiwa di seluruh dunia dengan jumlah meninggal sebesar 6.262.445.422 orang (WHO, 2021).

Di Indonesia, jumlah kasus mencapai 336.716 per 13 Oktober 2020 dengan total 11.935 pasien positif meninggal dan 258.519 sembuh. Perbandingan data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih mengalami peningkatan jumlah kematian dan jumlah pasien. Data tabel penulara COVID-19 Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 oktober 2021 pukul Jumlah kasus posisi COVID-19 yakni mencapai 647.979 orang dan meninggal sebanyak 5.357 orang dan saat ini Kota Samarinda menempati posisi kedua setelah Balikpapan yang dimana dengan jumlah kasus positif COVID-19 sebanyak 143.340 dan meninggal dunia sebanyak 714 tanggal oktober 2021 (Kemenkes, 2020).

Peningkatan jumlah kasus yang dikonfirmasi dan penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 menimbulkan tantangan serius bagi sistem kesehatan setempat. Dengan meningkatnya jumlah pasien Covid-19, semakin banyak sumber daya kesehatan yang tersedia, termasuk petugas kesehatan, tempat tidur, dan fasilitas (Cotton, 2020). Masih banyak tenaga kesehatan yang bekerja lebih lama dari yang dibutuhkan, banyak tenaga kesehatan yang direkrut dan ditempatkan pada pekerjaan baru, bahkan dengan kesulitan yang lebih besar pada awalnya. (Maben & Bridges, 2020).

Pandemi Covid-19 telah menempatkan petugas kesehatan di seluruh dunia dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, membuat keputusan sulit dan bekerja di bawah tekanan besar. dan jika perlu. Untuk alasan ini, harus selalu ada cukup perawat di rumah sakit. Ada banyak faktor yang membuat takut petugas kesehatan. Diantaranya harus siap tertular virus Covid-19, tidak istirahat, jauh dari keluarga dan lain-lain (Lubis, 2020).

Ribuan tenaga kesehatan di Indonesia terpapar virus Covid-19 pada September 2020. Menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia, data dari Ikatan Bidan Indonesia menunjukkan bahwa 2.983 perawat Indonesia telah terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk mencari. 1.345 orang terdiagnosis Covid-19 dan 22 orang meninggal dunia. Ikatan Dokter Indonesia melaporkan bahwa 803 ilmuwan telah dikonfirmasi dengan Covid-19, 640 telah pulih dan 6 orang meninggal, sedangkan Ikatan Dokter Indonesia melaporkan bahwa 117 dokter telah meninggal karena Covid-19. (Aufar & Raharjo, 2020).

Berdasarkan *update* data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur per Tanggal 23 September 2021 melaporkan Data Perkembangan kasus orang terkonfirmasi total sembuh dan total meninggal, 156.223 orang terkonfirmasi COVID-19 dan ada 5.357 meninggal terkait COVID-19 dan Total Sembuh pasien COVID-19 149.134 dari 10 Provinsi di Kalimantan Timur (Kesehatan, 2021).

Para peneliti pertama memeriksa hingga 18 perawat di rumah sakit universitas pada 11 Maret. Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang kurang mengetahui penularan antar perawat, kurangnya pengetahuan tentang penularan, kurangnya dukungan dari manajemen rumah sakit menjadi penyebab utama penularan COVID-19 antar tenaga kesehatan. Sebagian besar dari kasus penularan COVID-19 ini terjadi karena sesama tenaga kesehatan atau teman sejawat saat berada di lingkungan kerja, selain itu juga mereka menganggap bahwa teman sejawat atau rekan kerja bersih dari virus COVID-19 pada saat di instansi

Kesehatan (Apriningsih et al., 2020).

Covid-19 dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Perawat adalah individu yang paling rentan ketika merawat pasien COVID-19 di layanan kesehatan. Hal tersebut menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian berjudul Persepsi pencegahan penularan Covid-19 di kalangan perawat di instansi kesehatan.

2. METODOLOGI

Rancangan penelitian pada Persepsi Pencegahan Penularan Covid-19 pada tenaga kesehatan perawat ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus. Studi adalah studi yang menyelidiki suatu masalah dengan batas-batas yang rinci, informasinya rinci dan datanya studi kasus yang dapat diperoleh dari semua pemangku kepentingan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dalam penelitian ini. Karena ini adalah studi kasus, data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil studi ini hanya berlaku untuk studi kasus. (Suliyanto, 2017).

Penelitian ini menggunakan tenaga kesehatan di Kaltim yang terkonfirmasi positif COVID-19. Sampel dilakukan melalui penelitian dengan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian kualitatif, sampel populasi mewakili jumlah peneliti yang dipilih sebagai ahli. Pengambilan sampel yang tepat melibatkan pemilihan karakteristik atau karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian dan untuk mempelajari lebih lanjut tentang informasi yang dipelajari, yang dianggap mewakili populasi. Sedangkan metode snowball sampling digunakan untuk memperoleh data atau sampel yang diperoleh secara bergiliran atau berkelompok dari satu ke yang lain. Kriteria pemilihan sampel adalah tenaga kesehatan terkonfirmasi Covid-19, usia kerja tenaga kesehatan 15 sd 64 tahun, pegawai pemerintah dan jabatan non pemerintah. Sampel yang diambil adalah pakar primer, kritis dan pendukung. Semester akademik berlangsung dari November hingga Desember. Sebuah situs penelitian di Kalimantan Timur yang dilakukan secara online.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulation adalah metode untuk menguji kebenaran informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menghindari terjadinya bias atau kesalahan dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam triangulasi tidak membutuhkan alat ukur karena pengukuran keabsahan dalam penelitian kualitatif ini yang didasarkan pada substansi kebenaran dari data yang diperoleh. Triangulasi memiliki 3 jenis yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu pengumpulan sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama.

Penelitian ini dilakukan secara daring online menggunakan zoom dan google docs. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah indepth interview peneliti akan menggali informasi dengan informan melalui tanya jawab dan mencatat serta merakam agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada saat proses indepth interview pertanyaan yang diajukan tidak terstruktur guna memberikan kebebasan dan kenyamanan informan agar bisa mengungkapkan apa yang saat ini situasi informan rasakan tanpa ada yang disembunyikan dan tekanan. Peneliti akan melakukan pencatatan lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan kepada informan.

Tujuan akhir Analisis data adalah sebuah proses pengecekan, dan menyederhanakan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, sehingga informasi yang disimpulkan secara jelas agar mudah dibaca dan dapat dimengerti serta bisa mendukung dalam pengambilan keputusan.

Metode analisis data dilakukan secara kolaboratif, yaitu semua hasil analisis data penelitian kualitatif dikumpulkan. Reduksi dilakukan dengan cara mendengarkan kembali rekaman suara saat wawancara atau melihat catatan yang telah dilakukan saat di lapangan kemudian peneliti akan menyusun pola-pola yang akan digolongkan dengan tujuan agar terlihat lebih jelas dan peneliti akan melakukan proses pemilahan data yang terpilih atau data yang terbuang dari hasil wawancara indepth interview. Kesimpulan adalah kesimpulan data yang didapatkan sama berdasarkan bukti data yang ada saat di lapangan maka data tersebut terbukti valid yaitu dapat dipercaya.

Kegiatan penelitian kualitatif yang dilakukan memiliki 4 tahap yakni, Tahap pra lapangan, Tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, Tahap pra lapangan yaitu peneliti harus menyusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Peneliti mengembangkan penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Tahapan kerja lapangan yang merupakan rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengurus surat menyurat dari berbagai pihak bila diperlukan, dimulai dengan salam dan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, mendapatkan izin dari para ahli, bersiaplah untuk melakukan penelitian. dia diwawancarai dalam penelitian ini. Tahap analisis data dan penulisan laporan merupakan tahap terakhir, yaitu menganalisis dan mengolah data, melakukan uji validitas, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian. Etika merupakan suatu bentuk Tahap pra lapangan, Tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, Tahap pra lapangan yaitu peneliti harus menyusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian, Privasi dan kerahasiaan subjek harus dihormati., die Forscher wahren müssen kerahasiaan informan dan peneliti mengganti identitas subjek dengan kode atau inisial agar menghargai hak-hak individu dari informan dan Peneliti akan menjelaskan semua dari prosedur penelitian kepada informan dengan memiliki sifat terbuka tanpa ada rahasia kepada informan penelitian.

3. HASIL DAN DISKUSI

Persepsi adalah pengalaman tentang hal-hal, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan memperoleh dan menafsirkan informasi. Persepsi adalah proses menggunakan isyarat sensorik dan pengalaman masa lalu untuk memberikan gambaran terorganisir yang memiliki makna dalam situasi tertentu. (Ramadhani, 2015).

Persepsi Pencegahan penularan COVID-19 di kalangan tenaga kesehatan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam berdasarkan wawancara mendalam dengan informan kunci, informan kunci dan ahli pendukung, temuan. informasi pencegahan COVID-19, da die erhaltenen Informationen wie folgt lauten:

"...Tidak berkontak fisik sesama teman kerja saya dan juga tidak melakukan makan bersama dengan rekan-rekan kerja yang lainnya..." (AJ, 18 Desember 2021).

"...eee kalau untuk pencegahan nya sendiri sih kami sudah menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan aturan tempat kami bekerja..." (IS, 18 Desember 2021).

Kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan protokol bersama kesehatan sebagaimana bahwa mereka melakukan dengan baik karena sesuai dengan aturan dan anjuran pemerintah kepada tenaga kesehatan di instansi kesehatan. Dalam mematuhi protokol kesehatan para tenaga kesehatan selalu menggunakan alat pelindung diri Hal ini sesuai dengan hasil wawancara:

"...pimpinan kami selalu memastikan kondisi kesehatan dengan melakukan skrining secara berkala, maka nya kami saat berada di tempat kerja selalu menggunakan masker..." (R, 18 Desember 2021).

"...kami harus menggunakan APD lengkap dan kami juga tidak boleh melakukan kontak fisik bahkan kami tidak boleh melepas alat pelindung kami saat sebelum jam nya pulang, karna ya itu resikonya..." (AJ, 18 Desember 2021).

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Purnamasari, 2020) menunjukkan bahwa hingga 95,8% penduduk Wonosobo berperilaku baik. Perilaku yang direkomendasikan termasuk memakai masker di luar rumah, sering mencuci tangan dengan sabun atau pembersih tangan, menghindari keramaian, dan menjaga jarak sosial atau fisik. Mencuci tangan adalah cara yang efektif untuk membunuh kuman. Diketahui bahwa virus Covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang terkena droplet. Berdasarkan hasil penelitian dari informan pendukung juga menyebutkan bahwa benar benar informan utama mengetahui pencegahan penularan saat di tempat kerja karena kami sesama tim kerja mematuhi aturan yang dibuat oleh pihak rumah sakit, sebagai pernyataan informan sebagai berikut :

“..... selalu menaati aturan yang sudah di buat rumah sakit contoh nya saja saat ini kami diwajibkan memakai masker, alat pelindung wajah, cek pcr secara rutin dan kami selalu di tanyakan kondisi saat masuk kerja bahkan saat selesai jam kerja...” (M, 18 Desember 2021).

“...Melakukan cek kesehatan dan juga alhamdulillah sekarang sudah ada alur pelayanan khusus pasien umum dan alur pelayanan pasien Covid-19 di tempat kami...” (B, 18 Desember 2021).

Dalam penelitian ini, informan kunci yang dipilih adalah Personen, die Informationen über die Hauptinformanten kannten. Berdasarkan hasil penelitian auch von wichtigen Informanten menyebutkan bahwa anaknya sudah melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada saat di tempat dia bekerja, sebagaimana pernyataan informan sebagai berikut:

“... saya sendiri melihat anak saya jam kerja nya sekarang sudah tidak seperti dulu lagi kadang dia pulang lebih cepat dari sebelumnya, terus kalo pulang selalu membersihkan diri dulu baru dia berkumpul dengan kami dan dia juga mendapatkan vitamin dari tempat dia bekerja...” (RS, 18 Desember 2021).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan dalam penelitian ini memiliki persepsi tentang pencegahan penularan COVID-19 adalah mematuhi anjuran pemerintah dan mematuhi peraturan instansi kesehatan tempat bekerja untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, menggunakan APD, mematikan tubuh dalam keadaan sehat sebelum bekerja dengan melakukan screening secara berkala dan bahkan tenaga kesehatan pun dilarang melakukan kontak fisik sesama rekan kerja saat berada di instansi kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian persepsi tenaga kesehatan sudah sangat baik dalam menerapkan protokol kesehatan hal ini dikarenakan tenaga kesehatan mendapatkan akses informasi dari pimpinan rumah sakit dan media sosial adapun penularan dan penyebaran Covid-19 di instansi kesehatan dikarenakan kelalaian tenaga kesehatan saat beristirahat dimana kurang menjaga jarak saat jam istirahat dan menjadi sumber penularan saat di rumah sakit.

Persepsi tenaga kesehatan terhadap pencegahan penularan saat di instansi sudah sangat bagus dalam menjaga jarak saat di tempat kerja karena tempat kerja tenaga kesehatan merupakan wilayah yang sangat beresiko terhadap penularan Covid-19, selalu menggunakan APD, mencuci tangan dengan sabun atau memastikan kondisi tubuh dalam kondisi sehat saat masuk ke tempat kerja atau Fasilitas Kesehatan, taat menggunakan masker saat berpergian dan tidak bersentuhan atau salaman dengan orang lain.

Adapun temuan kasus penularan Covid-19 di instansi kesehatan yang

diakibatkan oleh kelalaian tenaga kesehatan saat waktu istirahat, dimana tenaga kesehatan melaksanakan makan bersama tanpa menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi untuk pengembangan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi di kemudian hari untuk memahami pendapat pencegahan penularan COVID-19 pada petugas kesehatan, perawat di puskesmas untuk referensi dan penelitian. Komentar lain dapat ditambahkan oleh pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian ini. Peneliti lain berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya kepada RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada tenaga kesehatan perawat. ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing saya, Nida Amalia, M.PH, yang telah membimbing saya melalui penelitian, penulisan tesis dan persiapan naskah untuk publikasi. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari kelompok KDM (Kerjasama Mahasiswa Dosen) yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Apriningsih, H., Prabowo, N. A., Myrtha, R., Gautama, C. S., & Wardani, M. M. (2020). Prevention of Transmission of Covid-19 in Health Workers in. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 556–564. file:///C:/Users/W8indows 2-/Downloads/admin-oa mjms-t1-45.pdf
- Aufar, A. F., & Raharjo, S. T. (2020). Kegiatan Relaksasi Sebagai Coping Stress Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29126>
- Catton, H. (2020). Global challenges in health and health care for nurses and midwives everywhere. *International Nursing Review*, 67(1), 4–6. <https://doi.org/10.1111/inr.12578>
- Kementrian Kesehatan, R. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Kementrian Kesehatan, RI, 4, 1–214.
- Lubis. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan Dalam. *Osfpreprints*, 7.
- Maben, J., & Bridges, J. (2020). Covid-19: Supporting nurses' psychological and mental health. *Journal of Clinical Nursing*, 29(15–16), <https://doi.org/10.1111/jocn.15307>
- Rahmadani, F. (2015). Persepsi Masyarakat Tentang Labeling Kampung Idiot Desa Karangpatihan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42
- WHO. (2020a). "Adolescent Health and Development." World Health Organization. Diambil dari 11 Februari 2021 website: <https://www.who.int/westernpacific/news/q-a-detail/adolescent-health-and-development>.

Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat Di Instansi Kesehatan

by Muhammad Risky

Submission date: 15-Sep-2022 03:48PM (UTC+0800)

Submission ID: 1900315667

File name: Muhammad_Risky_Naskah_Publikasi.docx (22.22K)

Word count: 2373

Character count: 15553

Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat Di Instansi Kesehatan

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	9%
2	Agus Fredy Maradona. "Eksplorasi dimensi spiritual dalam praktik pelaporan akuntansi sosial dan lingkungan di Bali", Indonesia Accounting Journal, 2020 Publication	2%
3	jurnal.akperkesdam-padang.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	iprahumas.id Internet Source	1%
7	Wahyuni Ulpi, Nurwahidin Hakim, Abdul Kadir, Hadi Pajarianto, Rahmatia Rahmatia. "Gambaran Kebugaran Jasmani Anak Usia	1%